

## HUT Ke-76 Bhayangkara Wahana Introspeksi

**MAGELANG (KR)** -Perayaan HUT ke-76 Bhayangkara bisa menjadi wahana introspeksi atau mawas diri serta evaluasi internal. Dengan momentum itu jika dilihat hanya seperti suatu euforia atau pesta, namun esensinya bukan itu.

"Esensinya adalah penerimaan masyarakat terhadap kepolisian, dan evaluasi juga ke kita mengenai apa yang harus diperbaiki," kata Kapolres Magelang Kota AKBP Yolanda E Sebayang SIK MM kepada wartawan usai mengikuti rangkaian kegiatan 'Fun Bike Semarang Bhayangkara' yang dibuka Kapolri secara virtual, Minggu (19/6).

Dari kegiatan berinteraksi, dan Kapolres Magelang Kota setiap Sabtu juga keliling RT dan RW, banyak ditemui adanya respon masyarakat. Sekarang anak-anak juga tidak merasa ketakutan dengan anggota polisi. Menurut

Kapolres Magelang Kota, merupakan sebuah perkembangan. Hari Bhayangkara ke-76 Tahun 2022 sekarang ini tagline yang diberikan Kapolri adalah 'Setapak Perubahan Polri'. "Setapak perubahan kita itu sudah menuju seperti apa," kata Kapolres Magelang Kota.

Dikatakan, kepolisian itu memang bagian dari masyarakat. Juga dikatakan, tinggal bagaimana bersama-sama agar situasi kamtibmas atau keamanan itu bukan hanya tanggung jawab Polri, tetapi juga merupakan tanggung jawab bersama.

Kapolres Magelang Kota juga menyampaikan adanya masyarakat yang berkomentar, bahwa Bulan Juni rasanya setiap hari adalah Hari Bhayangkara. Ini merupakan suatu state-

ment yang dinilai mendekati kepolisian kepada masyarakat.

"Dan tentunya kita juga berupaya, bahwa euforia Hari Bhayangkara bukan hanya sekedar euforia atau pesta, tetapi bagaimana esensinya polisi itu benar-benar diterima masyarakat, dan kita bisa berbaur," tambahnya. Masyarakat bisa juga menjadi polisi bagi dirinya sendiri untuk menjaga situasi kamtibmas yang ada di Kota Magelang. (Tha)

## Perlu Sosialisasi Tausiah Ibadah Kurban

**SEMARANG (KR)** - Majelis Ulama Indonesia (MUI) Jateng mengajak Pemrov Jateng, Kanwil Kemenag Jateng dan DMI Jateng untuk masif mensosialisasikan tausiah MUI Jateng tentang Penyelenggaraan Ibadah Kurban di tengah masa wabah Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) kepada masyarakat luas.

MUI Jateng mengeluarkan Tausiah Nomor 02/DP-P.XIII/VI/2022 Tentang Penyelenggaraan Ibadah Kurban di Masa Wabah PMK. Tausiah tertanggal 18 Juni 2022, ditandatangani Ketua Komisi Fatwa Fatwa Dr KH Fadlan Musyaffai Lc MA, Sekretaris Dr KH Ahmad Izzudin MAg, diperkuat Ketua Umum MUI Jateng Dr KH Ahmad Darodji MSI dan Sekum Drs KH Muhyiddin MAg.

Tausiah MUI Jateng selengkapnya, mengajak umat Islam hendaknya tetap bersemangat dalam melaksanakan ibadah kur-

ban sebagai siar Islam dan kepedulian sosial untuk berbagi sesama. Dalam melaksanakan ibadah kurban hendaknya berpedoman kepada Fatwa MUI Nomor 32 Tahun 2022 Tentang Hukum dan Panduan Pelaksanaan Ibadah Kurban Saat Kondisi Wabah Penyakit Mulut dan Kuku (PMK).

Penyelenggara ibadah kurban diimbau mengutamakan atau menggunakan jasa penyembelih yang bersertifikat Juleha (Juru Sembelih Halal). Selain itu pelaksanaan penyembeli-

han kurban diimbau menjaga kebersihan, kesehatan, keamanan dari penularan penyakit PMK. MUI Jateng juga mengimbau, hendaknya pemerintah aktif melakukan pendampingan kepada peternak dan memfasilitasi vaksinasi terhadap binatang yang terkena wabah PMK yang akan dijadikan hewan kurban. Demikian pula peternak hewan kurban agar berusaha mengupayakan penyembuhan terhadap hewan yang terkena PMK sesuai petunjuk Pemerintah. (Isi)



Ketum MUI Jateng Dr KH Ahmad Darodji MSI (duduk) didampingi sejumlah pengurus saat menandatangani tausiah tentang penyelenggaraan kurban.

## Taman Wisata Religi Mulai Digarap

**SALATIGA (KR)** - Kawasan calon Taman Wisata Religi Salatiga (TWRS) tahun 2022 ini mulai digarap. Pada penetapan APBD Salatiga 2022 telah dianggarkan biaya awal sebesar Rp 3,04 miliar untuk mengawali proyek besar implementasi Salatiga Kota Tertoleran di Indonesia. Sekretaris Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR) Salatiga, Syahdani Onang Prastowo kepada KR menjelaskan anggaran untuk mengawali pembangunan TWRS telah dialokasikan anggaran pagu Rp 3.046.859.700. Anggaran ini untuk pekerjaan 4 lingkup pekerjaan terdiri, pembuatan jembatan pintu masuk dan keluar lokasi, pekerjaan pagar, pekerjaan gapura dan pekerjaan landscape dan pedestrian. "Data pekerjaan ini masuk di bidang Cipta Karya DPUPR. Tahun 2022 mulai digarap," kata Syahdani Onang Prastowo, Senin (20/6).

Asisten I Bidang Pemerintahan Pemkot Salatiga, Joko Wahono mengatakan sosialisasi kepada warga terutama yang menggarap tanah lahan TWRS sudah dilakukan dengan baik. "Sosialisasi sudah dilakukan dan 2022 ini dimulai. Tapi juga perlu dilakukan padatan tanah agar baik dan ketika dibangun kawasan ini kualitasnya juga baik," kata Joko Wahono, Minggu (19/6). Diberitakan sebelumnya, pembangunan Taman Wisata Religi membutuhkan anggaran Rp 65,75 miliar. Proyek besar ini dimotori Forum Komunikasi Umat Beragama (FKUB) Salatiga.

Kepala Bidang Cipta Karya Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang (DPUPR) Salatiga, Nurgianto mengatakan, kebutuhan anggaran pembangunan Taman Wisata Religi kurang lebih Rp 65,75 miliar. Keberadaan Taman Wisata Religi (TWR) Salatiga bisa mewujudkan eksistensi Salatiga sebagai Kota Tertoleran di Indonesia dan menjadi wahana kajian agama di Indonesia, Asia, bahkan internasional. (Sus)



KR-Sugeng Irianto

Rektor Unimus (kanan) berdialog dengan mahasiswa.

## Mahasiswa Unimus Ikuti BAPS

**SEMARANG (KR)** - Universitas Muhammadiyah Semarang (Unimus) menyelenggarakan Baitul Arqam Purna Studi (BAPS) ke-37 di kampus Kedungmundu, Minggu (19/6). Kegiatan berupa pembekalan bagi 393 mahasiswa yang akan diwisuda ini dihadiri Rektor Unimus Prof Dr Masrukhi MPd, Wakil Rektor III Dr Samsudi Raharjo MT MM, Ketua Lembaga Studi Al Islam dan Kemuhammadiyah (LSIK) dan Mata Kuliah Umum Dr Rodhi Wasono MSI, para dekan serta kepala biro di lingkungan Unimus.

Ketua LSIK dan MKU Dr Rodhi Wasono MSI menyatakan pembekalan mahasiswa di bidang Islam dan Kemuhammadiyah dilakukan saat mulai masuk sebagai mahasiswa lewat mentoring dengan 7 kompetensi, dilanjutkan mengikuti mata kuliah AIK 1 sampai 3, ditutup kegiatan BAPS.

"BAPS sebagai bentuk pengkaderan dan pemberian bekal tambahan serta stimulus mahasiswa untuk nantinya terjun ke masyarakat. Tujuan BAPS sebagai 'finishing touch' AIK, membekali soft skill, dan bekal perilaku profesional kepada mahasiswa," ujar Dr Rodhi. Rektor Unimus Prof Dr Masrukhi MPd menyatakan calon wisudawan, memiliki 3 fungsi, pertama tetap sebagai akademisi karena lulusan sarjana.

Ciri akademisi tetap sebagai pembelajaran sesuai bidang ilmu, berpikir kritis dan lain-lain. Kedua, sebagai masyarakat, bergaul, suka menolong pada siapapun. Tanpa melihat suku bangsa, agama, ras karena bagian tugas kemanusiaan. Ketiga sebagai warga negara yang berkewajiban ikut berkiprah dalam pembangunan bangsa dan negara. Juga sebagai warga milenial dengan ciri penggunaan luas di bidang (Internet Of Things (IOT)). (Sgi)



## JADI RUJUKAN NASIONAL Dipersip Salatiga Mewujudkan Literasi Mandiri Minat Baca Masyarakat



Drs. Sinoeng Noegroho Rachmadi, MM  
Penjabat (Pj) Wali Kota Salatiga

Berbagai langkah mencerdaskan masyarakat terus digenot oleh Dinas Perpustakaan Daerah dan Kearsipan (Dipersip) Salatiga. Tekad meningkatkan minat baca di masyarakat menjadi tujuan utama untuk membangun pengetahuan melalui bacaan baik itu melalui sistem digital maupun peminjaman buku literasi kepada Taman Baca Masyarakat (TBM) yang terus berkembang dengan baik.

Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Salatiga, Sarwanti mengungkapkan dinas telah memberikan suport besar kepada TBM

yang tersebar di 4 Kecamatan di Salatiga dengan memberikan kemudahan peminjaman buku bacaan dengan mudah dan periodik dengan materi yang berkualitas.

"Kami siap menyuplai buku-buku kepada TBM yang tersebar di Salatiga agar minat baca masyarakat terus meningkat sehingga harapan kedepan tingkat pengetahuan semakin tinggi. Membaca buku dan minat baca adalah jendela dunia," kata Sarwanti.

Kemudahan meminjam buku kepada TBM ini menjadi prioritas Dipersip Salatiga dan akan dilakukan dengan rutin secara periodik setiap bulan dan bergiliran di setiap TBM tersebut.

Program yang kini digarapnya adalah penelusuran perjalanan sejarah di sejumlah lokasi di Salatiga yang akan difilkan (diarsipkan) menjadi khasanah kekayaan sejarah yang terjadi di Kota Salatiga. "Salah satu contohnya adalah penelusuran sejarah mengenai Johar Manik yang berkaitan erat dengan pasukan Pangeran Diponegoro," tutur Sarwanti.

Penelusuran ini tidak hanya berhenti begitu saja, Dinas Persip sedang mendata lokasi sejarah yang a-



Petugas Perpustakaan berkunjung ke salah satu taman baca masyarakat.

da di Salatiga untuk digarap yang akan disuguhkan kepada generasi di Salatiga.

Dipersip Salatiga saat ini juga menjadi rujukan nasional dan banyak dikunjungi dari luar daerah yang studi banding. Bahkan menurut Sarwanti, Komunitas Difabel Kabupaten Wonosobo telah menyatakan kerja sama untuk selalu berkumpul memanfaatkan Perpustakaan Salatiga sebagai sarana belajar. "Mereka akan datang ke Salatiga secara periodik untuk belajar. Kami menjadi rujukan nasional," katanya.

Dinas Perpustakaan Daerah dalam meningkatkan minat baca masyarakat melakukan inventarisasi TBM. Hingga 2022 ini jumlah TBM di Salatiga sebanyak 76 dan yang tercatat aktif kurang lebih 30 TBM.

Pembinaan dan pendampingan terhadap perkembangan TBM terus dilakukan kontinyu oleh dinas di empat kecamatan, yakni Tingkir, Sidorejo, Sidomukti dan Kecamatan Argomulyo.

"Kami memfasilitasi/melayani bagi TBM yg mengajukan peminjaman buku secara kolektif (50 buku) u-

ntuk setiap TBM dan setiap bulan akan kami ganti.

Saat ini masih sedikit TBM yang mengajukan pinjaman buku ke perpustakaan daerah," jelas Sarwanti.

Rencana ke depan, program yang bakal dilakukan dinas adalah keliling ke seluruh TBM memberikan pinjaman buku dan menambah serta update koleksi buku yang judulnya banyak diminati masyarakat terutama bagi kalangan anak-anak dan remaja.

Dari data di Perpusda, koleksi buku yang tersedia sudah mencapai 55.000 dengan 33.000 judul. Diharapkan perubahan anggaran tahun 2022 ini, dapat menganggarkan kembali pengadaan buku agar dapat melayani semua TBM yg ada dengan harapan meningkatkan kembali minat baca masyarakat.

Dinas Perpustakaan Daerah Salatiga mendapat predikat rujukan nasional dengan nilai 96,11 di tahun 2021 dari nilai 95,20 pada tahun 2017 lalu.

Perpustakaan Daerah yang mendapatkan penghargaan rujukan nasional adalah perpustakaan kabu-

paten atau kota yang nilai akreditasinya di atas 95. Penilaian rujukan nasional ini, indikatornya 6 komponen; yaitu koleksi perpustakaan, sarana dan prasarana, pelayanan perpustakaan, tenaga perpustakaan, pengelolaan dan penyelenggaraan perpustakaan serta komponen pengantar terdiri inovasi / kreativitas, prestasi dan komitmen pimpinan.

"Perpustakaan Daerah Salatiga mendapat penghargaan rujukan nasional, banyak studi banding dari da-



Sri Sarwanti SH., MSI  
Kepala Dinas Perpustakaan Kearsipan Daerah Salatiga

erah lain bahkan dari luar Jawa,' kata Sarwanti.

Pada 22 Juni nanti akan diluncurkan virtual library nasional dari Salatiga dan akan mengundang OPD se Indonesia untuk mengikuti acara ini.

Selanjutnya mengenai penelusuran sejarah yang berada di Salatiga, dinas bakal terus melakukan pengarsipan. Di antaranya Johar Manik yang memang keturunannya ada dan bisa ditemui, kedepan juga soal Kyai Jangkung, Damarjati. (Advertorial/Dinas Kominfo Salatiga)



Kegiatan bersama di Perpustakaan Daerah



Kegiatan perpustakaan